

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah wahana sosial yang diselenggarakan dalam rangka untuk membebaskan setiap manusia dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya. Melalui pendidikan sejatinya manusia terhindar dari berbagai bentuk penindasan, kebodohan, dan kemiskinan, Oleh karena itu manusia sebagai subjek didalam pendidikan harus menjadikan pendidikan sebagai sebuah wahana pembebas yang menghantarkannya menjadi manusia yang bermartabat yang terlepas dari berbagai bentuk penindasan, kebodohan sampai kepada kemiskinan hidup. Pemerintah bersama-sama instansi yang terkait sangat genjar mengampanyekan bahwa pendidikan adalah modal utama dalam membangun bangsa, namun dalam pelaksanaannya pendidikan juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga masyarakat justru malah merasakan hal yang sebaliknya, bukannya tidak sadar atau tidak peduli akan pendidikan anak-anak mereka akan tetapi, pembiayaan dalam pendidikanlah yang kerap kali memaksa mereka untuk tidak menggunakan wahana itu sebagai pembebas diri mereka dan keluarganya. Hal yang sama juga dikatakan oleh Hasbullah (2015: 22) bahwa “Salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap kualitas dan kesesuaian pendidikan adalah menyangkut anggaran atau pembiayaan pendidikan”.

Masalah mahal nya pembiayaan pendidikan merupakan isu penting di hampir semua Negara di dunia. Negara- Negara berkembang seperti

Indonesia pada umumnya mengalokasikan danyanya untuk pendidikan lebih kecil dibandingkan dengan Negara- Negara maju sehingga semakin banyaknya anak- anak yang pada akhirnya terpaksa putus sekolah akibat terbentur masalah sosial ekonomi yang mendera keluarganya. Kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan keberlangsungan anak- anak. Dengan kondisi sosial ekonomi yang cukup, maka lingkungan materil yang diterima oleh anak didalam keluarganya jauh lebih luas.

Dalam penelitian ini kondisi sosial ekonomi orang tua ditinjau dari empat hal yaitu pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan yang dimilikinya hal tersebut sebagaimana juga yang dikatakan oleh Adi (2010 : 39) Bahwa “Konsep pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan lebih bisa kita ukur dalam dunia nyata (empiris) yang secara bersama- sama dapat dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya status sosial- ekonomi seseorang”.

Kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan anak-anak didalam proses pendidikannya termasuk kepada prestasi belajarnya. Dengan perekonomian keluarga yang cukup maka peserta didik akan diberikan banyak kesempatan untuk mengikuti belajar tambahan seperti les private, fasilitas belajar, membeli beragam buku pelajaran dan lain sebagainya yang dapat mendorong anak dalam belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Sementara itu disisi lain, peserta didik yang berasal dari kondisi sosial ekonomi yang memprihatinkan akan sangat sulit memperoleh prestasi belajar yang

memuaskan. Hal ini dikarenakan keterbatasan ekonomi orang tuanya sehingga ia memiliki banyak hambatan dalam belajar karena minimnya fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tuannya seperti misalnya, karena ketidakmampuan orang tuannya dalam membeli buku pelajaran yang memadai dan ketidak adaan kesempatan untuk memperoleh belajar tambahan seperti les private dan lain sebagainya. Walaupun demikian tidak semua anak yang berasal dari kondisi sosial ekonomi orang tua yang mapan dapat berhasil meraih prestasi belajar yang maksimal dikarenakan terlalu dimanja oleh orang tua, sehingga banyak anak orang kaya yang pada akhirnya terlena dan memiliki prestasi belajar yang rendah, sementara dalam hal lain juga anak yang berasal dari kondisi sosial ekonomi yang rendah lebih bersungguh- sungguh dalam belajar sehingga memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Selain kondisi sosial ekonomi orang tua, cara belajar juga berperan dalam menunjang proses belajar sebagai upaya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Seorang peserta didik tidak akan mungkin memperoleh prestasi belajar yang baik apabila tidak memiliki cara belajar yang baik pula.

Lain halnya dengan kondisi sosial ekonomi orang tua, cara belajar merupakan faktor internal yang berasal dari masing- masing orang. Jadi, apabila seorang anak tidak memiliki cara belajar yang baik maka tidaklah mungkin ia memiliki prestasi belajar yang baik pula hal ini diperkuat oleh pernyataan The Liang Gie (dalam Muh. Yusuf ; 2009) bahwa, cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal nya belajar.

Biasanya mahasiswa dari keluarga yang mapan memiliki cara belajar yang baik karena selain fasilitas belajar yang lengkap orang tuanya juga mampu untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya sehingga dia menjadi lebih rajin dalam belajar. Namun sebaliknya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mapan cenderung tidak memiliki cara belajar yang baik hal ini dikarenakan para mahasiswa tersebut kadang kala harus membantu kedua orang tuanya untuk sama- sama mencari uang sehingga waktu belajarnya berkurang, tidak berkonsentrasi dan cara belajarnya juga tidak teratur.

Dalam penelitian ini cara belajar yang dimaksud adalah cara belajar seseorang yang erat kaitannya dengan bagaimana ia membuat jadwal dan pelaksanaan belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi materi, konsentrasi, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Untuk memperjelas fenomena- fenomena tersebut maka penulis melakukan observasi. Adapun observasi yang dimaksud dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2017. Dalam observasi tersebut data yang dikumpulkan berkaitan dengan jenis pekerjaan orang tua, pendapatan orangtua, dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013. Adapun jenis pekerjaan orang tua mahasiswa Pendidikan Tataniaga

Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1.  
Data pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Tataniaga  
Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013.

Kls	Jenis Pekerjaan							Jumlah
	PNS	Wiras wasta	Pegawai swasta	Petani	TNI/ Polri	Buru h	Bidan/ Dokter	
A Reguler	4	12	4	11	2	3	1	36
B regular	6	14	6	11	1	1	-	39
Ekstensi	5	5	4	3	1	1	-	19
Total	15	31	14	25	4	5	1	94

Sesuai dengan data diatas secara keseluruhan, maka dapat kita lihat bahwa mayoritas pekerjaan orang tua mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013 adalah wiraswasta dan selanjutnya di ikuti oleh petani, PNS, pegawai swasta, buruh, TNI/Polri, dan Dokter/ bidan.

Data selanjutnya yaitu mengenai pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel 1.2.  
Data pendapatan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Tataniaga  
Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013.

Pendapatan Orang Tua/ Bulan	Kelas	Jumlah	Total
Pendapatan golongan sangat tinggi yaitu > Rp. 4.000.000	A Reguler	10	19
	B Reguler	8	
	Ekstensi	1	
Pendapatan golongan tinggi yaitu Rp.3.000.000- Rp.4.000.000	A Reguler	8	24
	B Reguler	6	
	Ekstensi	10	
Pendapatan gol menengah yaitu Rp. 1500.000- 2.900.000	A Reguler	14	43
	B Reguler	19	
	Ekstensi	10	
Pendapatan golongan rendah $\leq$ Rp. 1500.000	A Reguler	13	33
	B Reguler	6	
	Ekstensi	4	

Sementara itu berkaitan dengan cara belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed. Sejauh yang bisa peneliti amati selama peneliti menjadi mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed. Peneliti melihat kebanyakan mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed memiliki cara belajar yang belum maksimal, baik itu pada saat pelaksanaan belajar, membaca, membuat catatan, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Selain itu, peneliti juga sempat menanyai beberapa dari rekan- rekan peneliti yang notabennya adalah mahasiswa pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013, peneliti menanyakan kepada mereka apakah ketika sudah

berada dirumahnya mereka selalu mengulang-ulang materi yang sebelumnya telah di ajarkan oleh dosen ?. Maka kebanyakan dari mereka menjawab tidak pernah, dan beberapa dari mereka juga ada yang menjawab kadang-kadang.

Selain dari pada itu selama peneliti menjadi mahasiswa di pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed. Peneliti masih sering mendapati rekan-rekan mahasiswa yang belum serius dalam belajar, misalkan saja pada saat mengikuti pelajaran didalam kelas. Terkadang ketika dosen sedang menyampaikan materi pelajaran, ada beberapa diantara rekan peneliti yang mengantuk dan ada juga yang bermain Hand Phone (HP) di bawah mejanya, hal ini tentu mengindikasikan dan memberikan sebuah gambaran bahwa cara belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013 belum maksimal.

Dalam kegiatan observasi tersebut peneliti juga mendapatkan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013 dengan nilai sebagai berikut :

Tabel 1.3.  
Data IPK Mahasiswa Pendidikan Tataniaga  
Fakultas Ekonomi Unimed

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Kelas	Jumlah	Persentase %
≤ 2,8- 3,0	A Reguler	2	5%
	B Reguler	-	
	Ekstensi	4	
3,1- 3,4	A Reguler	27	72%

	B Reguler	31	
	Ekstensi	21	
3,5- 3,7	A Reguler	12	21%
	B Reguler	11	
	Ekstensi	-	
3,8- 4,0	A Reguler	1	2%
	B Reguler	1	
	Ekstensi	-	
Jumlah Keseluruhan Mahasiswa		110	100%

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2013”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?
2. Bagaimana cara belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?
3. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?



4. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua dan cara belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013 ?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal- hal berikut :

1. Kondisi sosial ekonomi yang diteliti adalah kondisi sosial ekonomi orang tua mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013 yang di pengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya yaitu pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan.
2. Cara belajar yang diteliti adalah cara belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013 yang erat kaitannya degan pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar, membaca, membuat catatan, mengulangi materi pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Mahasiswa yang dilihat dari IPK mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?
2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?
3. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed stambuk 2013?

### 1.6. Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mereka.
2. Bagi Universitas Negeri Medan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan penelitian lanjutan mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kajian penelitian lainnya dikemudia hari.